

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazim dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode ini dipilih didasarkan atas pertimbangan bahwa: (1) Analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip "daur-ulang"; (2) Menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran (Hopkins, dalam Wiriaatmadja, 2007: 66).

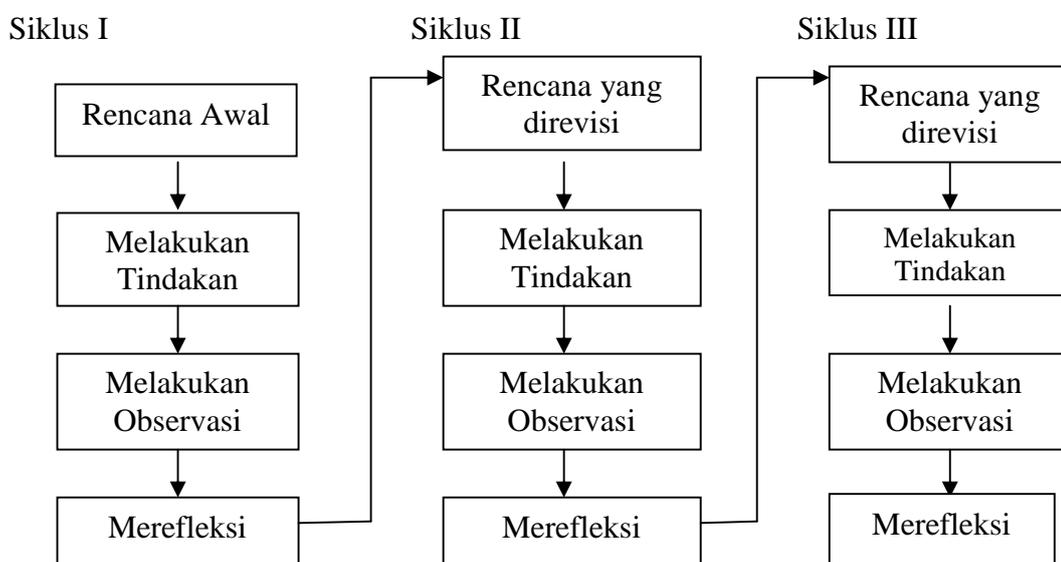
B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (Mukhlis, 2000: 3).

Sedangkan menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan pratek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000: 5).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Alur PTK Model Lewin menurut Elliot

Siklus I

Pada siklus pertama materi pembelajarannya adalah sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

- a. Tahap perencanaan
 1. Menentukan materi pembelajaran
 2. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD Kelas 4 dan sumber lain yang relevan.
 3. Membuat rencana pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif model NHT
 4. Menyusun lembar panduan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan kinerja guru.
 5. Membuat instrumen alat evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman konsep siswa pada tiap siklusnya.
- b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa.
 - b) Guru memberikan pretest.
2. Kegiatan Inti
 - a) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran.

- b) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 4 orang. Masing-masing anggota kelompok diberi nomor oleh guru, sehingga mereka memiliki nomor yang berbeda.
- c) Setelah membagi kelompok, guru membagikan soal sesuai dengan nomor yang telah dibagi pada masing-masing anggota kelompok.
- d) Guru membimbing serta memantau siswa dalam menjawab soal.
- e) Siswa mengerjakan soal tersebut secara mandiri, kemudian berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan memberikan informasi tentang jawaban soal tersebut kepada setiap anggota kelompoknya.
- f) Guru memanggil salah satu nomor. Seluruh siswa yang dipanggil nomornya mengangkat tangan. Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Sedangkan nomor yang sama pada kelompok lainnya membantu menambahkan jika jawabannya kurang tepat.

3. Penutup

- a) Membuat kesimpulan materi pelajaran.
- b) Melaksanakan evaluasi terhadap siswa.

c. Observasi

Observasi atau biasa disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian suatu objek penelitian, yang diikuti dengan kegiatan pencatatan terhadap sejumlah data yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan.

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan penelitian dengan menggunakan lembar instrumen observasi terfokus yang telah dibuat dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, juga untuk mengetahui hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Hasil refleksi didapat dari observasi pada setiap siklusnya dikumpulkan dan dianalisis. Hasilnya digunakan untuk merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi, apakah dengan tindakan kelas yang dilakukan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk dasar penyusunan rencana siklus berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan evaluasi pada siklus 1 maka dikembangkan tindakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan pada siklus II serupa pada siklus I, langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

1. Menentukan materi pembelajaran
2. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD Kelas 4 dan sumber lain yang relevan.
3. Membuat rencana pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif model NHT yang telah diperbaiki sebelumnya.

4. Menyusun lembar panduan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan kinerja guru.
5. Membuat instrumen alat evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman konsep siswa pada tiap siklusnya.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa.
- b) Guru memberikan pretest.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 4 orang. Masing-masing anggota kelompok diberi nomor oleh guru, sehingga mereka memiliki nomor yang berbeda.
- c) Setelah membagi kelompok, guru membagikan soal sesuai dengan nomor yang telah dibagi pada masing-masing anggota kelompok.
- d) Guru membimbing serta memantau siswa dalam menjawab soal.
- e) Siswa mengerjakan soal tersebut secara mandiri, kemudian berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan memberikan informasi tentang jawaban soal tersebut kepada setiap anggota kelompoknya.

- f) Guru memanggil salah satu nomor. Seluruh siswa yang dipanggil nomornya mengangkat tangan. Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

3. Penutup

- a) Membuat kesimpulan materi pelajaran.
- b) Melaksanakan evaluasi terhadap siswa.

c. Observasi

Observasi atau biasa disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian suatu objek penelitian, yang diikuti dengan kegiatan pencatatan terhadap sejumlah data yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan.

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan penelitian dengan menggunakan lembar instrumen observasi terfokus yang telah dibuat dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, juga untuk mengetahui hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Hasil refleksi didapat dari observasi pada setiap siklusnya dikumpulkan dan dianalisis. Hasilnya digunakan untuk merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi, apakah dengan tindakan kelas yang dilakukan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk dasar penyusunan rencana siklus berikutnya.

Pada dasarnya pelaksanaan tindakan pada siklus II untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah pelaksanaan siklus I. Pada tahap pelaksanaan refleksi pada siklus II target pencapaian keberhasilan dalam siklus II adalah terjadi peningkatan.

Siklus III

Berdasarkan evaluasi pada siklus II maka dikembangkan tindakan pada siklus III. Pelaksanaan tindakan pada siklus III serupa pada siklus I dan siklus II, langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

1. Menentukan materi pembelajaran
2. Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD Kelas 4 dan sumber lain yang relevan.
3. Membuat rencana pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif model NHT yang telah diperbaiki sebelumnya.
4. Menyusun lembar panduan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan kinerja guru.
5. Membuat instrumen alat evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman konsep siswa pada tiap siklusnya.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa.
- b) Guru memberikan pretest.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran.
- b) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 4 orang. Masing-masing anggota kelompok diberi nomor oleh guru, sehingga mereka memiliki nomor yang berbeda.
- c) Setelah membagi kelompok, guru membagikan soal sesuai dengan nomor yang telah dibagi pada masing-masing anggota kelompok.
- d) Guru membimbing serta memantau siswa dalam menjawab soal.
- e) Siswa mengerjakan soal tersebut secara mandiri, kemudian berdiskusi dengan anggota kelompoknya dan memberikan informasi tentang jawaban soal tersebut kepada setiap anggota kelompoknya.
- f) Guru memanggil salah satu nomor. Seluruh siswa yang dipanggil nomornya mengangkat tangan. Guru memilih salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

3. Penutup

- a) Membuat kesimpulan materi pelajaran.
- b) Melaksanakan evaluasi terhadap siswa.

c. Observasi

Observasi atau biasa disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian suatu objek penelitian, yang diikuti dengan kegiatan pencatatan terhadap sejumlah data yang diperlukan yang berkaitan dengan pelaksanaan.

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan penelitian dengan menggunakan lembar instrumen observasi terfokus yang telah dibuat dan dilaksanakan setiap jam pelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran, juga untuk mengetahui hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Hasil refleksi didapat dari observasi pada setiap siklusnya dikumpulkan dan dianalisis. Hasilnya digunakan untuk merefleksikan diri dengan melihat data hasil observasi, apakah dengan tindakan kelas yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh digunakan sebagai acuan untuk dasar penyusunan rencana siklus berikutnya apabila belum memenuhi target yang diinginkan.

Pada dasarnya pelaksanaan tindakan pada siklus III untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah pelaksanaan siklus II. Pada tahap pelaksanaan refleksi pada siklus III target pencapaian keberhasilan dalam siklus III adalah terjadi peningkatan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses belajar mengajar dan implementasi pembelajaran kooperatif model NHT.

2. Tes

Tes digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif model NHT.

D. Alat Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data aktivitas dan data hasil tes formatif.

1) Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti dan berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar siswa dan data kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif model NHT.

2) Soal-soal tes, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model NHT.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu model dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata-rata

X = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

3. Untuk lembar observasi

a. Lembar observasi pengelola pembelajaran kooperatif model NHT.

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan model pembelajaran kooperatif model NHT digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Dimana P1 = Pengamat 1 dan P2 = Pengamat 2

b. Lembar observasi aktifitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktifitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\bar{x}}{\Sigma x} \times 100 \% \text{ dengan}$$

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumah.hasil.pengamatan}}{\text{Jumlah.pengamatan}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Dimana : % = Presentase pengamatan

\bar{X} = Rata-rata

\bar{x} = Jumlah rata-rata

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

F. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan hasil belajar:

- a. Banyaknya siswa yang aktif dalam pembelajaran sekurang-kurangnya 75%
- b. Banyaknya siswa yang tuntas sekurang-kurangnya 75%, siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai serendah-rendahnya 60.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \cdot 100\%$$